

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Explanatory Research dengan menggunakan pendekatan Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018), *explanatory research* merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik.

Penelitian menurut tingkat penjelasan adalah penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan-kedudukan variabel yang diteliti serta hubungan antar suatu variabel dengan variabel yang lain. Selain itu penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan sebelumnya. Pada akhirnya hasil penelitian ini menjelaskan hubungan kausal antar variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tiga hubungan variabel yaitu *Work Life Balance* (X1), Kepemimpinan (X2) dan Kepuasan Kerja Perawat (Y).

#### **3.2 Sumber Data**

Sumber data dalam melakukan penelitian ini diperoleh baik dalam bentuk primer. Jenis data yang digunakan sebagai dasar pengujian hipotesis adalah data primer yang diperoleh dari RSUD Dr. A Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung sebagai responden dengan instrumen utama berupa kuesioner.

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2018), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah

mendapatkan data. Terdapat beberapa metode dalam pengumpulan data untuk penelitian, berikut ini adalah dua cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang diperlukan peneliti, yaitu Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Menurut Sugiyono (2018) kuesioner cocok digunakan jika jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

Skala pengukuran yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini adalah skala likert. Menurut Sugiyono (2018) Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert memiliki lima komponen jawaban dan bobot penilaian sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Skala Pengukuran**

<i>Likert No</i>	Jawaban	Kode	Bobot
1	Sangat tidak setuju	STS	1
2	Tidak setuju	TS	2
3	Netral	N	3
4	Setuju	S	4
5	Sangat setuju	SS	5

Sumber: Sugiono, 2018

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Salah satu pendekatan yang dilakukan dalam penelitian kuantitatif adalah mengidentifikasi populasi penelitian tersebut. Sugiyono (2018), menjelaskan bahwa arti dari populasi adalah suatu wilayah yang digeneralisasi dan terdapat obyek atau subyek didalamnya dengan memiliki kualitas dan karakteristik yang telah ditentukan guna dipelajari dan dipahami, kemudian akan dilakukan penarikan kesimpulan. Disamping itu, menurut Zikmund et al (2019), populasi merupakan sebuah grup yang lengkap dengan jenis karakteristik yang dimiliki sama. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi terbatas yang jelas jumlahnya secara kuantitatif. Dalam

penelitian ini populasinya melibatkan seluruh perawat yang ada di RSUD Dr. A Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung dengan jumlah 35 orang.

### **3.4.2 Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti/diobservasi, dan dianggap dapat menggambarkan keadaan atau ciri populasi. Pada penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling*. Metode *non probability sampling* merupakan metode pengambilan sampel sampling yang memberi peluang atau kesempatan tidak sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel dengan menggunakan purposive sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total populasi, yaitu sejumlah 35 orang perawat.

## **3.5 Variabel Penelitian**

### **3.5.1 Variabel Penelitian Independen**

Variabel independen (bebas) adalah variabel stimulus, atau variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat), yaitu *work life balance* *Kepemimpinan*

### **3.5.2 Variabel Penelitian Dependen**

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen (terikat), yaitu kepuasan kerja

## **3.6 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional merupakan penjelasan tentang bagaimana suatu variabel diukur. Definisi operasional variabel yang dijelaskan adalah operasionalisasi konsep agar diteliti atau diukur melalui gejala-gejala yang ada. Variabel penelitian harus dapat diukur menurut skala yang lazim digunakan. Gambaran lebih jelas mengenai variabel penelitian disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala Ukur</b>
<b><i>Work life balance</i> (X1)</b>	<i>Work-life balance</i> merupakan tingkatan kepuasan yang berkaitan dengan peran ganda dalam hidup seseorang (McDonald et al. dalam Rondonuwu (2018: 32)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keseimbangan waktu</li> <li>2. Keseimbangan keterlibatan</li> <li>3. Keseimbangan kepuasan</li> </ol>	Interval
<b><i>Kepemimpinan</i> (X2)</b>	Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi kelompok menuju tercapainya sasaran. Kepemimpinan sebagai kemampuan mempengaruhi atau mendorong seseorang atau sekelompok orang agar bekerja secara sukarela untuk mencapai tujuan tertentu atau sasaran dalam situasi tertentu. (Pandi Afandi 2018)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Motivasi</li> <li>2. Tanggung Jawab</li> <li>3. Disiplin</li> <li>4. Relasi</li> <li>5. Keputusan</li> </ol>	Interval
<b><i>Kepuasan kerja</i> (Y)</b>	Kepuasan kerja adalah suatu efektifitas atau respons emosional terhadap berbagai aspek pekerjaan. Seperangkat perasaan pegawai tentang menyenangkan atau tidaknya pekerjaan mereka. Sikap umum terhadap pekerjaan seseorang yang menunjukkan perbedaan atau jumlah penghargaan yang diterima pekerja dan jumlah mereka yakini seharusnya mereka terima. (Pandi Afandi 2018)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pekerjaan</li> <li>2. Upah</li> <li>3. Promosi</li> <li>4. Pengawas</li> <li>5. Rekan Kerja</li> </ol>	Interval

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018), uji validitas adalah untuk mengetahui apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data sesungguhnya yang terjadi pada objek yang diteliti. Cara yang dapat digunakan adalah dengan analisa item, dimana setiap nilai yang ada pada setiap butir pernyataan dan pertanyaan dikorelasikan dengan total nilai

seluruh butir pernyataan dan pertanyaan untuk suatu variabel dengan menggunakan rumus korelasi product moment.

1. Rumusan Hipotesis

Ho : Pernyataan dari kuesioner tidak relevan

H<sub>1</sub> : Pernyataan dari kuesioner relevan

2. Kriteria Pengujian :

Apabila Sig < 0.05 maka Ho diterima (instrumen valid).

Apabila Sig > 0.05 maka Ho ditolak (instrumen tidak valid).

Menentukan kesimpulan dan hasil uji hipotesis

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Sugiyono (2018) menyatakan bahwa reliabilitas adalah suatu indikator yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data yang menunjuk pada tingkat keterandalan. Fungsi dari uji Reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana konsistensi alat ukur untuk dapat memberikan hasil yang sama dalam mengukur hal dan subjek yang sama. Uji reliabilitas kuesioner menggunakan metode *alpha cronbach*. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi.

**Tabel 3.3**  
**Interpretasi Nilai r**

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2010 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Normalitas

Sugiyono (2018) menyatakan bahwa uji normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sample yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sample bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh program SPSS.

Prosedur Pengujian.

1. Rumusan Hipotesis

$H_0$  : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

$H_1$  : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila  $Sig < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak (distribusi sample tidak normal)

Apabila  $Sig > 0.05$  maka  $H_0$  diterima (distribusi sample normal).

#### 3.8.2 Uji Linieritas

Sugiyono (2018) menyatakan bahwa uji linearitas adalah untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau pun regresi linier. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS dengan melihat tabel Anova atau sering disebut *Test for Linearity*.

Prosedur Pengujian

1. Rumusan Hipotesis

$H_0$  = Model regresi berbentuk linear.

$H_1$  = Model regresi tidak berbentuk linear.

2. Kriteria Pengujian

Jika probabilitas ( $Sig$ )  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka Ho ditolak.

### 3.9 Metode Analisis Data

#### 3.9.1 Regresi Linier Berganda

Di dalam penelitian ini menggunakan satu variabel independen (bebas) yaitu *work life balance* dan kepemimpinan yang mempengaruhi variabel dependen (terikat) yaitu kinerja maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b1.x1 + b2.x2 + et$$

Keterangan :

Y	= Kepuasan kerja
X1	= <i>work life balance</i>
X2	= kepemimpinan
a	= Konstanta
et	= Error Term
b1, b2	= Koefisien Regresi

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

##### 1. Hubungan *work life balance* Terhadap Kepuasan kerja

Ho: *work life balance* tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja perawat RSUD Dr. A Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung

Ha: *work life balance* berpengaruh terhadap kepuasan kerja perawat RSUD Dr. A Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

Jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

## 2. Hubungan kepemimpinan Terhadap Kepuasan kerja

$H_0$ : gaya kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja perawat RSUD Dr. A Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung

Ha: gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kepuasan kerja perawat RSUD Dr. A Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

Jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

### 3.10.2. Uji F

Menurut Sugiyono (2018) Uji f digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji simultan (uji f) ini digunakan untuk melihat apakah variabel independent yaitu *Work Life Balance* (X1) Kepemimpinan (X2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependent yaitu Kepuasan Kerja Y.

Uji f : *Work Life Balance* (X1) dan Kepemimpinan (X2) terhadap Kepuasan Kerja (Y) RSUD DR. A DADI TJOKRODIPO.

Ho : *Work Life Balance* (X1) dan Kepemimpinan (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja (Y) RSUD DR. A DADI TJOKRODIPO.

Ha : *Work Life Balance* (X1) dan Kepemimpinan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja (Y) RSUD DR. A DADI TJOKRODIPO.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut

:

- a. Jika nilai F hitung > F tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima.
- b. Jika nilai F hitung < F tabel maka Ho di diterima dan Ha ditolak.

Menentukan nilai titik kritis untuk F tabel pada  $db1 = k$  dan  $db2 = n - k - 1$

Menentukan dan membandingkan probabilitas (sig) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak.
- b. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima.

Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis awan (Y).